ARTIKEL

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA PERUSAHAAN PERLENGKAPAN ABRI CV.TUMIRAN

Oleh:

SULUNG WEDARTININGTYAS

14.1.02.01.0165

Dibimbing oleh :

1. FAISOL, S.Pd., M.M.
2. ERNA PUSPITA, SE., M.Ak

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Sulung Wedartiningtyas
NPM	: 14.1.02.01.0165
Telepun/HP	: 082334000935
Alamat Surel (Email)	: Sulung.wedartiningtya95@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Perusahaan Perlengkapan ABRI CV.Tumiran
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi-Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Faisol, S.Pd., M.M. NIP / NIDN : 0712046903	Erna Puspita, SE., M.Ak NIP / NIDN : 0711128803	Sulung Wedartiningtyas 14.1.02.01.0165

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA PERUSAHAAN PERLENGKAPAN ABRI CV.TUMIRAN

Sulung Wedartiningtyas
14.1.02.01.0165
Ekonomi-Akuntansi
Sulung.wedartiningtya95@gmail.com
FAISOL, S.Pd., M.M.
ERNA PUSPITA, SE., M.Ak

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sulung Wedartiningtyas : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2018

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa masih banyak terjadi perangkapan fungsi pada sistem informasi penjualan tunai, serta pengendalian internal yang baik akan mengurangi terjadinya kesalahan dalam penjualan tunai. Dengan diterapkannya pengendalian internal pada penjualan tunai dapat digunakan sebagai pengawasan agar penjualan berjalan efektif.

Tujuan penelitian ini adalah 1) bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada perusahaan perlengkapan ABRI CV.Tumiran? 2) Bagaimana pengendalian internal pada perusahaan perlengkapan ABRI CV.Tumiran?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan sistem penelitrian deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder dengan prosedur pengumpulan data melalui wawancara.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal pada CV.Tumiran telah dilaksanakan dengan cukup baik, akan tetapi masih perlu perbaikan berkaitan dengan sistem yang dimiliki seperti bagan alir dan pengendalian internal

KATA KUNCI : Sistem penjualan tunai dan pengendalian internal

I. LATAR BELAKANG

Pentingnya perusahaan mempelajari sistem penjualan, karena penjualan merupakan sumber penghasilan bagi perusahaan. Penjualan yang sukses adalah penjualan yang dapat menguasai pangsa pasar. Dengan peningkatan penjualan, maka laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat serta perusahaan akan dapat melanjutkan kelangsungan hidupnya.

Sistem akuntansi penjualan tunai merupakan suatu kesatuan unsur-unsur sistem penjualan tunai dan saling bekerja sama yang meliputi fungsi-fungsi terkait, dokumen dan catatan yang digunakan serta pengendalian internal yang mengatur kegiatan penjualan tunai. Sistem akuntansi penjualan tunai yang ditetapkan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan sistem pengendalian internal yang baik pula.

Unsur sistem pengendalian internal yang baik yaitu struktur organisasi yang melakukan pemisahan tanggung jawab, sistem otorisasi, praktik yang sehat, serta karyawan yang memiliki ketrampilan dan kemampuan di bidangnya. Sistem pengendalian internal dimaksudkan untuk menghindari tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan di dalam sebuah perusahaan.

II. METODE PENELITIAN

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian studi deskriptif adalah dimulai dari menyusun instrumen penelitian, berupa observasi sederhana pada sistem penjualan, kemudian wawancara yang dilakukan kepada pihak pengelola perusahaan perlengkapan ABRI CV. TUMIRAN. Lokasi penelitian dilakukan di CV. TUMIRAN yang terletak di Jln. Pandean No. 12 Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti, yaitu peneliti dengan melakukan survei. Tahap kedua dari penelitian ini yaitu peneliti ingin menganalisis penjualan tunai dan pengendalian internal yang diterapkan pada perusahaan tersebut. Tahap ketiga adalah observasi ke perusahaan dengan melakukan wawancara kepada narasumber atau kepada pimpinan perusahaan tersebut.

Tahap keempat adalah peneliti mengumpulkan data-data penjualan

yang telah diterapkan pada perusahaan sehingga dapat diketahui bagaimana sistem akuntansi penjualan yang diterapkan oleh CV.TUMIRAN. Teknik penelitian yang dilakukan berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam pembahasan dari hasil sebuah penelitian yang telah dilaksanakan peneliti kepada informan atau pemilik perusahaan, pemaparan lebih rinci sangatlah dibutuhkan, karena sangat sangat mendukung untuk kevalidan data dari suatu penelitian. Berikut adalah evaluasi terhadap data yang sudah diperoleh dan berdasarkan beberapa teori yang dikemukakan oleh beberapa para ahli, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Analisis Terhadap Sistem Penjualan yang Diterapkan pada CV.Tumiran

Berdasarkan analisis data yang peneliti telah lakukan, pada perusaahn CV.Tumiran ini sistem penjualannya menggunakan sistem penjualan tunai, sistem penjualan tunai dilakukan pada saat customer datang langsung ke perusahaan atau hanya dengan menggunakan via telephon kepada pihak perusahaan untuk pememesan barang, sedangkan untuk pembayaran ketika pembeli datang ke perusahaan langsung menyerahkan uang tunai dan bagian gudang langsung chek barang yang akan dipesan, adapun pada saat pemesanan dilakukan via telephon, ketika pembayaran sudah ditransfer barang langsung dikirim melalui ekspedisi.

Namun argumen Sujarweni (2015:17), yang berpendapat bahwa sistem penjualan ada 2, yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit.

Sistem penjualan tunai merupakan sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

Sistem penjualan kredit merupakan sistem penjualan dimana pembayarannya dilakukan setelah barang diterima oleh pembeli. Jumlah pembayaran disepakati oleh kedua belah pihak.

Hal ini dapat dilihat bahwa CV.Tumiran sudah melakukan penjualan tunai sesuai dengan argumen Sujarweni (2015), hanya saja CV.tumiran tidak melayani untuk penjualan kredit.

2. Analisis Terhadap Fungsi yang Terkait dalam Sistem Penjualan pada CV.Tumiran

Pada CV.Tumiran penerapan fungsi yang terkait sudah cukup baik, akan tetapi juga masih terdapat perangkapan fungsi. Perangkapan fungsi pada CV.Tumiran ini terdapat pada fungsi penjualan, di sini pemilik perusahaan sendiri yang bertugas juga untuk menerima pemesanan dari customer. Hal ini dikarenakan kurangnya pengendalian internal dalam perusahaan, sehingga terkadang sering terjadi kesalahan dalam pada proses pencatatan dan pengiriman, dan akan lebih efektif lagi jika menggunakan Sistem Informasi Akuntansi secara optimal dan wewenang tugas sesuai dengan fungsinya.

Menurut argumen Mulyadi (2016:385) berpendapat bahwa bagian yang terkait dalam penjualan tunai adalah sebagai berikut :

a. Fungsi Penjualan
   Fungsi ini bertanggungjawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.
b. Fungsi Kas
   Fungsi ini bertanggungjawab atas penerimaan kas dari pembeli.
c. Fungsi Gudang
   Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.
d. Fungsi Pengiriman
   Fungsi pengiriman berfungsi untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.
e. Fungsi Akuntansi
   Fungsi ini bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

3. Analisis Terhadap Dokumen dan Catatan Akuntansi yang digunakan pada CV.Tumiran

Berikut adalah dokumen yang dipakai CV.Tumiran dalam sistem penjualannya masih berupa faktur, *bill of lading*, dan bukti pembayaran, sedangkan untuk catatan akuntansi yang digunakan adalah jurnal

penjualan tunai, jurnal penerimaan kas, dan kartu gudang.

Hal ini masih kurang sesuai dengan argumen Mulyadi (2016:385) berpendapat bahwa dokumen yang terkait dalam sistem penjualan tunai diantaranya adalah :

a. Faktur penjualan tunai
   Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.
b. Pita register kas
   Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas
c. *Kredit card sales slip*
   Dokumen ini dicetak oleh *credit card center bank* yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadikan anggota kartu kredit.
d. *Bill of Lading*
   Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan kepada perusahaan angkutan umum.
e. Bukti Setor Bank
   Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai penyetor kas ke bank.
f. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan
   Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode, data yang direkam dalam dokumen ini berasal dari kolom "jurnal harga" dalam kolom "pemakaian"

Sedangkan dalam catatan akuntansi yang berkaitan dengan sistem penjualan tunai menurut argumen Sujarweni (2015:87) yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Jurnal Penjualan Tunai
   Jurnal penjualan ini digunakan untuk merekam terjadinya transaksi penjualan barang.
b. Jurnal Penerimaan Kas
   Jurnal penerimaan kas ini digunakan untuk merekam terjadinya penerimaan uang dari hasil penjualan yang akan menambah kas.
c. Jurnal Umum
   Pada jurnal umum untuk mencatat penjualan adalah sebagai berikut :
   Kas : xxxx
   Penjualan : xxx
d. Kartu Persediaan Barang
   Kartu persediaan barang dibuat oleh bagian akuntansi digunakan untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang digudang.
e. Kartu Gudang
   Kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya jumlah produk yang dijual. Pembuat kartu gudang adalah bagian gudang untuk mencatat mutasi dan

persediaan barang yang disimpan digudang.

4. **Analisis Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengendalian Internal**

Pada proses penjualan barang prosedur yang ada pada CV.Tumiran yaitu prosedur yang pertama adalah prosedur pemilihan barang, pelanggan datang langsung ke pabrik untuk memilih barang kemudian gudang menyiapkan barang yang dipesan selanjutnya pimpinan menyiapkan faktur rangkap-3, prosedur ke dua yaitu prosedur penerimaan kas, dalam prosedur ini bagian kasir menerima pembayaran dari pelanggan dan memberikan tanda pembayaran berupa stampel cap lunas, kemudian pembeli mengambil barang dan prosedur yang ketiga yaitu prosedur pembungkusan dan penyerahan barang setelah pembeli membayar bagian kasir maka barang akan diserahkan kepada pembeli dan tahap yang terakhir prosedur pencatatan penjualan tunai.

Menurut argumen Sujarweni (2015:80), prosedur yang membentuk sistem dalam sistem penjualan tunai adalah sebagai berikut:

a. Prosedur order penjualan
   Dalam prosedur ini, bagian penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai, setelah pembeli membayar, bagian gudang mengirimkan barang kepada pembeli.
b. Prosedur penerimaan kas
   Dalam prosedur ini, bagian kas menerima pembayaran dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai) kemudian pembeli mengambil barang.
c. Prosedur pembungkusan dan penyerahan barang
   Dalam prosedur ini pengiriman hanya menyerahkan barang kepada pembeli.

d. Prosedur pencatatan penjualan tunai

Dalam prosedur ini bagian akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai

Hal ini dapat dilihat bahwa prosedur sistem informasi akuntansi penjualan pada CV.Tumiran sudah sesuai dengan teori yang ada.

Sedangkan analisis pada pengendalian internal menurut teori Mulyadi (2016:130) mengenai unsur-unsur pengendalian internal adalah sebagai berikut :

a. Struktur organisasi
b. Sistem Otorisasi dan Prosedur
c. Praktik yang Sehat
d. Karyawan dengan kualitas yang sesuai dengan tanggungjawabnya untuk mendapatkan karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya, pada saat penerimaan karyawan dilakukan seleksi sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut.

Setelah ditinjau ke perusahaan tersebut, CV.Tumiran terdapat ketidaksesuaian dengan teori yang ada, seperti halnya pada bagian struktur organisasinya yang seharusnya bertugas sesuai dengan fungsi masing-masing. Hal ini dilihat dari pimpinan perusahaan sendiri yang menerima order secara langsung dari pelanggan, selain itu pemimpin juga melakukan chek barang digudang dan menyiapkan langsung barang yang dipesan oleh pelanggan dan barang yang akan langsung dikirim.

5. Analisis terhadap bagan alir (*Flowchart*) dari sistem informasi akuntansi penjualan pada CV.Tumiran.

Bagan alir dalam sistem penjualan tunai pada perusahaan perlengkapan ABRI CV.Tumiran sudah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi masih kurang optimal, dilihat dari perangkapan fungsi bahwa pimpinan sendiri yang menerima bagian order, kemudian pimpinan sendiri yang melakukan chek barang sendiri di gudang dan

menyiapkan produk yang akan dijual dan dikirim, dari permasalahan tersebut akan menimbulkan banyak kesalahan pada proses pencatatan maupun order penjualan.

IV. PENUTUP

Temuan yg didapat peneliti diambil berdasarkan pembahasan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada perusahaan perlengkapan ABRI CV.Tumiran adanya temuan-temuan pada sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebagai berikut :

1. Prosedur penjualan CV.Tumiran adalah penjulan tunai, jadi tidak menggunakan kredit dimana pada saat pembelian memesan barang dan langsung membayar pada saat itu juga.
2. Dokumen catatan penjualan menggunakan faktur rangkap tiga dikarenakan salah satu faktur tersebut di berikan kepembeli. Penerapan perangkapan di CV Tumiran sudah baik akan tetapi untuk penerimaan pesanan dari customer pemimpin langsung yang bertugas.
3. Catatan akuntansi yang digunakan pada CV.Tumiran juga masih sangat sederhana, hanya menggunakan catatan akuntansi berupa jurnal penjualan tunai, jurnal penerimaan kas dan kartu gudang.
4. Prosedur penjualan tunai pada CV.Tumiran sudah sesuai dengan pendapat beberapa para ahli.
5. Bagan alir dalam sistem informasi akuntansi penjualan yang dimiliki CV.Tumiran sudah dilaksanakan dengan baik, hanya saja ada beberapa bagian yang masih dirangkap oeh pemimpin contohnya bagian order penjualan dan bagian kasa.

V. DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi, 2016, Sistem Akuntansi, Jakarta: Salemba Empat.

Sujarweni, Wiratna, . 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Proses Yogyakarta.